

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Survey analitik*. Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan *cross sectional*. Desain penelitian *cross sectional* yaitu desain penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antar faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Artinya tiap subjek penelitian hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan, hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian di amati pada waktu yang sama. Desain ini dapat mengetahui dengan jelas mana yang jadi pemaparan dan outcome, serta jelas kaitannya hubungan sebab akibatnya (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Undaan Kudus.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian pada tanggal 16 - 31 Desember 2021.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kuantitas, kualitas dan karakteristik tertentu yang

diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Undaan Kudus pada bulan Februari sampai September tahun 2021 yang tercatat pada buku rekam medis berjumlah 128 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili atau menggambarkan seluruh populasinya (Notoatmojo, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *total sampling* sebanyak 128 ibu hamil pada bulan Februari sampai dengan bulan September 2021.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan unsur penelitian yang menentukan variable dan mengukur suatu variabel, sehingga akan membantu peneliti lain yang menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2007 dalam Erin Adelina, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variable terikat / Dependent : Anemia Pada Ibu Hamil	Kondisi Kadar Hb dari hasil laboratorium Puskesmas Undaan Kudus yang diperiksa	Master tabel	Data didapat dari rekam medis	a. Anemia (Hb <11 g/dL pada trimester I dan III kehamilan dan < 10,5 g/dL pada	Nominal

						Trimester II	
						b. Tidak anemia (Hb >11 g/dL) pada trimester I dan III kehamilan dan >10,5 g/dL pada trimester II	
Variable bebas / Independent : Umur Ibu	Lama hidup subjek penelitian dihitung sejak lahir hingga dilakukan penelitian ini	a. Skor 1 (umur < 20 tahun dan > 35 tahun) b. Skor 2 (umur 21-35)	Data didapat dari rekam medis	a. Berisiko : < 20 tahun dan > 35 tahun b. Tidak Berisiko : umur 21-35 tahun			Nominal
Variable bebas / Independent : Umur Kehamilan	Dimulai sejak terjadinya konsepsi hingga ibu dating berkunjung di Puskesmas Undaan Kudus	a. Skor 1 (umur kehamilan 0-13 minggu) TM I dan (umur kehamilan 28-40 minggu) TM III b. Skor 2 (umur kehamilan 14-27 minggu) TM II	Data didapat dari rekam medis	a. Berisiko (umur kehamilan 0-13 minggu) TM I dan (umur kehamilan 28-40 minggu) TM III b. Tidak Berisiko (umur kehamilan 14-27 minggu) TM II			Nominal

E. Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data (*instrumen*) dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rekam medis atau data sekunder. Alat pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013).

a. Etika penelitian

Dalam penelitian ada hal yang sangat penting untuk menjadi pertimbangan penelitian yaitu "*ethical principles*". Etika penelitian adalah hal mutlak yang harus dipatuhi oleh peneliti dalam melakukan suatu penelitian baik dalam bidang kesehatan, keperawatan, kebidanan, kedokteran dan lain-lain. Adapun beberapa etika yang dijadikan landasan dalam penelitian adalah :

1) *Anonimity* (Tanpa Nama)

Peneliti menggunakan subjek dalam penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data.

2) *Justice*

Peneliti memperlakukan responden secara adil baik sebelum, selama dan sesudah penelitian tanpa adanya paksaan atau diskriminasi.

3) *Confidentially*

Peneliti menjamin rahasia terhadap semua informasi, data yang telah didapat dan dikumpulkan dari semua pihak, termasuk responden.

Hasil ditampilkan tidak boleh mencemarkan nama baik dan telah dirahasiakan identitasnya.

4) *Informed Consent*

Merupakan suatu bentuk persetujuan antar peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan sebelum melakukan penelitian.

5) *Nonmaleficence*

Penelitian ini tidak membahayakan partisipan dan peneliti telah berusaha melindungi partisipan dari bahaya ketidaknyamanan (protection from discomfort). Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, dari penggunaan data penelitian sehingga dapat dialami oleh partisipan dan bersedia menandatangani surat ketersediaan berpartisipasi atau Informed Consent.

6) *Beneficence*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi.

b. Langkah-langkah / prosedur pengambilan data

1. Peneliti mengumpulkan data yang memenuhi kriteria penelitian dengan melihat data sekunder dari rekam medis.
2. Melihat rekam medis untuk mengetahui hasil pemeriksaan HB
3. Memindahkan data dari format pengumpulan data lapangan ke dalam master tabel.

4. Melakukan analisis data yang diperoleh

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data rekam medis atau data sekunder. Pengumpulan data di dapatkan dari ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Undaan Kudus dari bulan Januari sampai bulan Juli 2021.

F. Pengolahan Data (sesuai kebutuhan)

Data yang telah terkumpul, selanjutnya diolah dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

1. *Editing* (Penyuntingan)

Memeriksa kelengkapan data, memperjelas serta melakukan pengolahan terhadap data yang dikumpulkan.

2. *Scoring*

Tahap ini dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban atau hasil observasi sehingga setiap jawaban responden atau hasil observasi dapat diberikan skor. Kode bilangan yang digunakan pada setiap variable sesuai dengan kriteria yang telah dijelaskan pada definisi operasional variable, yaitu terdiri dari master tabel. Untuk umur ibu berisiko skor 1 (umur < 20 tahun dan > 35 tahun), tidak berisiko skor 2 (umur 21-35). Untuk umur kehamilan berisiko skor 1 (umur kehamilan 0-13 minggu) TM I dan (umur kehamilan 28-40 minggu) TM III, tidak berisiko skor 2 (umur kehamilan 14-27 minggu) TM II.

3. *Coding* (Pengkodean)

Menyederhanakan data yang terkumpul dengan cara memberikan kode atau symbol tertentu. Kegunaan *coding* yaitu untuk mempermudah pada saat analisi data dan juga pada saat *entry* data (Notoatmodjo, 2010).

a) Anemia pada ibu hamil

Pada penelitian ini untuk penilaian dari data rekam medis dikategorikan menjadi 2 kelompok:

Skor 1 = Anemia

Skor 2 = Tidak Anemia

b) Umur ibu

Pada penelitian ini, untuk penilaian umur ibu dikategorikan menjadi 2 kelompok:

Skor 1 = umur berisiko < 20 tahun dan >35 tahun

Skor 2 = umur tidak berisiko 21 tahun-35 tahun

c) Umur kehamilan

Skor 1= umur kehamilan berisiko 0-13 minggu dan 28-40 minggu (TM I dan TM III)

Skor 2= umur kehamilan tidak berisiko 14-27 minggu (TM II)

4. Data *Entry* (Memasukkan Data)

Kegiatan memasukkan data dari hasil penelitian ke dalam program Analisa perangkat komputer berdasarkan kriteria yang telah ada. Data yang dimasukkan kedalam kategori yang telah ditetapkan dan diberi kode untuk memudahkan pengolahan data.

5. *Tabulating* (Tabulasi Data)

Mengolah data dan menghitung semua jawaban yang ada. Dari data mentah dilakukan penyesuaian data yang merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun dan ditata untuk disajikan dan di Analisa (Sulistyaningsih, 2011).

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisa yang menganalisis tiap variabel dan dari hasil penelitian. Setelah dilakukan pengumpulan data kemudian dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum dengan cara mendeskripsikan setiap variabel yang digunakan dalam penelitian untuk melihat distribusi frekuensi, baik dalam bentuk tabel maupun dalam bentuk grafik. Diantaranya variabel terikat atau dependent anemia pada ibu hamil, variabel bebas atau independent umur ibu dan umur kehamilan.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk melihat hubungan variabel bebas (Umur Ibu dan Umur Kehamilan) dengan variabel terikat (anemia), karena rancangan penelitian ini adalah studi kasus kontrol maka dilakukan perhitungan Odds Ratio (OR). Dengan mengetahui besar OR, diharapkan dapat dianalisis hubungan antara faktor-faktor yang diteliti.

Perhitungan OR menggunakan tabel silang 2 x 2 sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kontingensi 2 x 2 untuk Odds Ratio

Faktor Risiko	Kelompok Studi		Total
	Kasus	Kontrol	
Positif	A	b	a + b
Negatif	B	d	c + d
Total	a + c	b + d	a + b + c + d

$$\text{Odds kelompok kasus} = a / (a + c) : c / (a + c) = a / c$$

$$\text{Odds kelompok kontrol} = b / (b + d) : d / (b + d) = b / d$$

Odds Ratio (OR) = a/c : b/d = ad/bc
--

Keterangan :

- a = Jumlah kasus dengan risiko positif (+)
- b = Jumlah kontrol dengan risiko positif (+)
- c = Jumlah kasus dengan risiko negatif (-)
- d = Jumlah kontrol dengan risiko negatif (-)

Estimasi koefisien interval ditetapkan pada tingkat kepercayaan 95% dengan interpretasi :

Jika $OR > 1$ merupakan faktor resiko terjadinya kasus

Jika $OR = 1$ tidak ada hubungan faktor resiko kasus

Jika $OR < 1$ merupakan faktor resiko proteksi perlindungan terjadinya Kasus.

Selanjutnya, hasil tersebut akan diubah untuk menentukan adanya hubungan antara kedua variabel *independent* dengan *variable dependent* yang dihubungkan

dengan menggunakan uji *Chi-square test*. Penentuan besarnya uji *Chi-Square test* dengan menggunakan program komputer dengan interpretasi hasil:

1) Bila p-value (nilai signifikan uji *Chi-Square test*) kurang dari 0,05 ($<0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara umur ibu dan umur kehamilan dengan kejadian anemia.

2) Bila p-value (nilai signifikansi uji Chi Square) lebih dari 0,05 ($p > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara umur ibu dan umur kehamilan dengan kejadian anemia.